

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah Media Sosial Instagram DT Peduli Kalimantan Selatan. Variabel ini diukur melalui empat indikator, yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2023), 68.

- a. Konten informasi;
- b. Kredibilitas dan kepercayaan;
- c. Kemudahan akses; dan
- d. Frekuensi penggunaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah Partisipasi Masyarakat Berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan. Variabel ini diukur melalui empat indikator, yaitu:

- a. Partisipasi finansial;
- b. Partisipasi material;
- c. Partisipasi moral dan sosial; dan
- d. Kepuasan dan kepercayaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Mc Millan, yang dikutip oleh Ibnu Hadjar, desain penelitian rencana yang disusun dan diatur untuk mengumpulkan bukti empiris guna menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh media sosial Instagram terhadap

⁴⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

partisipasi masyarakat berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan melalui analisis data yang berbentuk angka dan diolah menggunakan teknik statistik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di DT Peduli Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah Komplek Andai Raya Permai II Bangunan Lantai 2 (Samping Mesjid Jami Haji Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menjadi sumber utama dalam pengambilan sampel penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh Donatur DT Peduli Kalimantan Selatan yang melakukan transaksi Donasi pada periode April 2026. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Penentuan populasi yang tepat

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

⁴⁶ Ibid., 126.

sangat penting karena hasil penelitian nantinya akan digunakan untuk menggambarkan kondisi populasi yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi sumber utama dalam pengambilan sampel yang akan digunakan sebagai responden penelitian.

Pemilihan donatur DT Peduli Kalimantan Selatan sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang secara langsung berinteraksi dengan program-program donasi yang dipublikasikan melalui akun Instagram resmi DT Peduli Kalimantan Selatan.

Selain itu, periode April 2026 dipilih karena merupakan periode setelah bulan Ramadan. Pada periode tersebut aktivitas donasi masyarakat cenderung berada pada kondisi yang lebih stabil dibandingkan saat bulan Ramadan yang biasanya mengalami peningkatan donasi secara signifikan. Oleh karena itu, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi partisipasi masyarakat yang lebih objektif.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari bagian *Fundraising* DT Peduli Kalsel, Jumlah Donatur pada periode tersebut sebanyak 90 orang.⁴⁷

Pemilihan periode April 2026 didasarkan pada pertimbangan bahwa bulan tersebut merupakan pasca Ramadhan, dimana pola berdonasi masyarakat cenderung kembali normal dan tidak terdistorsi oleh euforia

⁴⁷ Dokumen Fundraising DT Peduli Kalimantan Selatan, Data Donatur Bulan April 2026.

Ramadhan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga mampu mewakili populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi cukup besar sehingga tidak memungkinkan seluruh populasi diteliti.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴⁹ Alasan peneliti tidak menggunakan sampel jenuh (total sampling) terhadap seluruh populasi donatur (90 orang) adalah karena tidak semua donatur aktif tersebut menggunakan atau memperoleh informasi melalui media sosial resmi DT Peduli Kalimantan Selatan.

Mengingat fokus penelitian ini adalah mengukur Pengaruh Media Sosial, maka responden harus memiliki karakteristik khusus agar data yang dihasilkan valid. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Donatur aktif DT Peduli Kalsel periode April 2026.
2. Memiliki akun Instagram yang aktif serta pernah melihat atau memperoleh informasi mengenai kegiatan DT Peduli

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127.

⁴⁹ Ibid., 138.

Kalimantan Selatan melalui akun Instagram resmi DT Peduli Kalimantan Selatan.

3. Bersedia Mengisi Kuesioner dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil seleksi terhadap 90 orang donatur menggunakan teknik purposive sampling dan tiga kriteria sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 50 responden memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Sementara itu, sebanyak 40 donatur lainnya tidak dijadikan sampel karena melakukan donasi secara konvensional atau tidak terpapar informasi DT Peduli Kalimantan Selatan melalui media sosial, sehingga tidak sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah 50 responden tersebut telah memenuhi syarat minimal analisis regresi linear menurut Hair et al. (2010), yaitu minimal 30 responden.⁵⁰ Selain itu, Perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10% menghasilkan jumlah sampel sebesar 47,3 yang selanjutnya dibulatkan menjadi 50 responden.⁵¹ Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dinilai representatif dan layak untuk menggambarkan populasi penelitian.

Menurut Sugiyono, *purposive* sampling memungkinkan peneliti memilih responden sesuai tujuan penelitian⁵² Penggunaan *purposive sampling* memberikan beberapa keuntungan dalam

⁵⁰ Joseph F. Hair dkk., *Multivariate Data Analysis*, Eighth edition (Australia Brazil Mexico South Africa Singapore United Kingdom United States: Cengage, 2019), 102.

⁵¹ Rina Susanti dan Ronald Wangdra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi," *ECo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1152–64.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138.

penelitian ini. Pertama, peneliti dapat memperoleh responden yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Kedua, teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Ketiga, teknik *purposive sampling* lebih efisien dalam proses pengumpulan data karena hanya melibatkan responden yang memenuhi persyaratan penelitian.

Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan salah satu teknik *nonprobability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu donatur yang aktif menggunakan Instagram dan memperoleh informasi mengenai kegiatan DT Peduli Kalimantan Selatan melalui media sosial Instagram. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas kepada seluruh populasi, melainkan terbatas pada karakteristik responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari partisipan dengan cara membagikan kuesioner kepada 50 orang donatur DT Peduli Kalimantan Selatan pada bulan April 2026. Data ini dikumpulkan untuk memperoleh informasi faktual tentang pengaruh Media Sosial (X) terhadap Partisipasi Berdonasi (Y). Hasil dari pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pihak DT Peduli Kalimantan Selatan berupa data profil lembaga, struktur organisasi, dan data jumlah donatur aktif. Berdasarkan informasi yang diperoleh, jumlah donatur aktif DT Peduli Kalimantan Selatan periode April 2026 adalah sebanyak 90 orang. Data ini digunakan sebagai dasar penentuan populasi penelitian dan sebagai informasi pendukung untuk memberikan gambaran mengenai jumlah subjek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 50 donatur DT Peduli Kalimantan Selatan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi resmi DT Peduli Kalimantan Selatan dan Publikasi konten pada media sosial resmi lembaga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan teknik lainnya karena tidak hanya terbatas pada komunikasi dengan responden, tetapi juga melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap akun Instagram resmi DT Peduli Kalimantan Selatan (@dtpedulikalsel) sebagai objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Adapun aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Frekuensi unggahan konten pada akun Instagram DT Peduli Kalimantan Selatan.

⁵³ Ibid., 203.

2. Jenis konten yang dipublikasikan, seperti *feed*, *reels*, *stories*, dan *live*.
3. Publikasi kegiatan penghimpunan dana serta dokumentasi penyaluran bantuan kepada masyarakat.
4. Interaksi yang terjadi antara pengelola akun dengan pengikut (*followers*), seperti komentar, tanda suka (*likes*), dan tanggapan terhadap pesan.
5. Informasi mengenai program-program donasi yang dipublikasikan melalui akun Instagram.
6. Bentuk ajakan atau kampanye berdonasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui Instagram.

Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh media sosial Instagram terhadap partisipasi masyarakat berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan.

2. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data.⁵⁴ Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variabel penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban berdasarkan skala Likert empat

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 199.

tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).⁵⁵ Melalui instrumen tersebut, responden diminta memilih jawaban yang paling sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item
Media Sosial Instagram (X)	Konten Informasi	1-4
	Kredibilitas dan Kepercayaan	5-8
	Kemudahan Akses	9-12
	Frekuensi Penggunaan	13-16
Partisipasi Berdonasi (Y)	Partisipasi Finansial	17-20
	Partisipasi Material	21-24
	Partisipasi Moral dan Sosial	25-28
	Kepuasan dan Kepercayaan	29-32

Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan, 2026.

Berdasarkan Tabel 3.1, instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel Media Sosial Instagram (X) terdiri atas empat indikator, yaitu konten informasi, kredibilitas dan kepercayaan, kemudahan akses, serta frekuensi penggunaan. Adapun variabel Partisipasi Berdonasi (Y) terdiri atas empat indikator, yaitu partisipasi finansial, partisipasi material, partisipasi moral dan sosial, serta kepuasan dan kepercayaan. Seluruh indikator tersebut dijabarkan menjadi 32 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146–48.

Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan *Google Form* untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner serta meningkatkan efisiensi pelaksanaan penelitian. *Google Form* merupakan layanan berbasis web yang memungkinkan penyusunan formulir daring untuk keperluan survei dan pengumpulan data. Penggunaan kuesioner dipilih karena mampu menghimpun data dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat serta menghasilkan data yang sistematis sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis menggunakan *IBM SPSS Statistics*.⁵⁶

Melalui kuesioner tersebut, peneliti memperoleh data primer secara langsung dari responden mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan Media Sosial Instagram DT Peduli Kalimantan Selatan serta tingkat partisipasi mereka dalam berdonasi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang.⁵⁷

- a. Profil lembaga DT Peduli Kalimantan Selatan yang mencakup struktur organisasi, visi dan misi, serta sejarah

⁵⁶ Ibid., 199–201.

⁵⁷ Ibid., 195.

singkat berdirinya lembaga. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian pada Bab IV.

- b. Data jumlah donatur aktif periode April 2026 yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan populasi dan sampel penelitian.
- c. Dokumentasi yang diperoleh dari akun Instagram resmi DT Peduli Kalimantan Selatan berupa arsip unggahan (*feed*), *reels*, *stories*, dokumentasi program donasi, laporan penyaluran bantuan, serta konten ajakan berdonasi selama periode April 2026. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi dan publikasi program donasi oleh DT Peduli Kalimantan Selatan, sekaligus sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis kuesioner mengenai pengaruh media sosial Instagram terhadap partisipasi masyarakat berdonasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.⁵⁸

⁵⁸ Ibid., 102.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel Media Sosial Instagram (X) dan Partisipasi Masyarakat Berdonasi (Y).

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert empat poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penggunaan skala empat poin dipilih untuk menghindari pilihan jawaban netral sehingga responden terdorong memberikan jawaban yang lebih tegas sesuai dengan persepsinya. Menurut Krosnick dan Presser, penghilangan kategori netral dapat mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban di kategori tengah (*central tendency bias*) sehingga hasil pengukuran lebih mampu mencerminkan sikap responden secara jelas.⁵⁹

Adapun pemberian skor pada setiap alternatif jawaban disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.2 Skor

Alternatif Jawaban Skor	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Pemberian skor dilakukan secara berjenjang, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi responden yang semakin positif

⁵⁹ Sierra Davis Thomander dan Jon A. Krosnick, "Question and Questionnaire Design," dalam *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences*, ed. oleh John E. Edlund dan Austin Lee Nichols, 1 ed. (Cambridge University Press, 2024), 352–70, doi:10.1017/9781009000796.017.

terhadap pernyataan yang diajukan. Data yang diperoleh melalui kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta menguji pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Partisipasi Masyarakat Berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan.

H. Uji Coba Alat Ukur

Penulis dalam uji coba alat ukur ini memiliki validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menilai kelayakan dan ketepatan mengukur variabel yang sedang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila terdapat tingkat kecocokan yang tinggi antara data yang bersumber dari objek penelitian dan data yang disajikan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:121).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner sebagai indikator suatu dimensi. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden tetap konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

I. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dari responden terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Penggunaan perangkat lunak tersebut bertujuan untuk membantu peneliti mengolah data secara cepat, sistematis, dan akurat sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana dengan *Robust Standard Errors (HC3)*, uji *t (parsial)*, dan *koefisien determinasi (R²)*.

Untuk mengolah data, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 dengan tahapan sebagai berikut:

a) Analisis Deskriptif

Teknik ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari responden. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi, persentase, dan nilai mean dari variabel Media Sosial (X) serta Partisipasi Berdonasi (Y).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206–7.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menilai apakah varians residual memiliki penyebaran yang seragam atau tidak, karena ketidaksamaan varians dapat menyebabkan hasil regresi yang tidak akurat atau bias. Pengujian dilakukan dengan Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Penggunaan Robust Standard Error (HC3)

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilengkapi dengan penggunaan *Robust Standard Error* tipe HC3 (*Heteroskedasticity-Consistent Standard Error*) sebagai tindak lanjut apabila model regresi menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Pada kondisi heteroskedastisitas, estimasi standar error pada metode *Ordinary Least Square* (OLS) dapat menjadi bias sehingga berpotensi menghasilkan kesimpulan

yang kurang tepat pada pengujian hipotesis. Oleh karena itu, metode HC3 digunakan untuk menghasilkan estimasi standar error yang tetap konsisten dan lebih andal meskipun terdapat ketidakseimbangan varians residual pada data penelitian.

Pemilihan HC3 juga didasarkan pada ukuran sampel penelitian yang relatif kecil terbatas, yaitu 50 responden. Pada ukuran sampel yang tidak terlalu besar, penggunaan *robust standard error* tipe HC3 dinilai lebih stabil dibandingkan metode konvensional karena mampu mengurangi potensi bias pada nilai *standard error* dan uji signifikansi. Dengan demikian, hasil pengujian koefisien regresi menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Melalui penerapan HC3, interpretasi terhadap pengaruh media sosial terhadap partisipasi masyarakat berdonasi tidak hanya didasarkan pada estimasi koefisien regresi, tetapi juga mempertimbangkan kemungkinan adanya pelanggaran asumsi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan validitas hasil penelitian serta memperkuat kesimpulan mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini

untuk melihat besarnya pengaruh Media Sosial (X) terhadap Partisipasi Berdonasi (Y). Menurut Sugiyono (2019), Regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: dalam penelitian ini:

Y = Partisipasi Berdonasi

X = Media Sosial

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih bersifat sementara dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Sekaligus berfungsi sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Nol (H_0): Media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan.
- Hipotesis Alternatif (H_1): Media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam berdonasi.

berdonasi di DT Peduli Kalimantan Selatan.

1. Uji t (Persial)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara persial. Ketentuannya, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau apabila nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Media Sosial terhadap Partisipasi Berdonasi.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel X mampu menjelaskan variasi pada variabel Y . Nilai R Square akan dikalikan 100% untuk mengetahui persentase pengaruhnya.